

PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMK HUTAMA BEKASI

Maskhur Dwi Saputra¹, Septiana Ika Ningtyas^{2,3}, Mira Miranda³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

maskhurds.peunindra@gmail.com¹

ABSTRAK

Materi pelajaran dapat dipahami peserta didik dengan baik apabila terdapat media pembelajaran yang mampu memberikan komunikasi dua arah. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran salah satunya media poster yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan materi pelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya poster, maka peserta didik tidak hanya melakukan interaksi dengan guru saja tetapi juga kontak mata dengan media poster tersebut. Artikel ini mendeskripsikan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa perancangan poster sebagai media pembelajaran alternatif bagi peserta didik agar terhindar dari rasa jenuh dari penggunaan metode pembelajaran yang mayoritas monoton. Media poster sebagai media pembelajaran memiliki fungsi agar peserta didik memiliki minat dengan pesan yang tertulis pada media tersebut, poster juga menuliskan gagasan atau pesan secara singkat dan jelas sehingga mudah untuk dipahami isinya, selain itu dengan adanya poster dapat menarik peserta didik untuk membaca poster tersebut karena tidak banyak tulisan didalamnya. Berdasarkan fungsi dari poster tersebut, maka poster dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas, hal ini dikarenakan dapat menarik perhatian dari peserta didik untuk belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Poster, Peserta Didik SMK

Received:
Desember 2023

Accepted:
Januari 2024

Published:
Januari 2024

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Proses pembelajaran dewasa ini membutuhkan media dalam penyampaian materi pelajaran, hal ini dikarenakan untuk mengurangi metode ceramah maka kehadiran media dapat meminimalisir metode ceramah yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Pengurangan metode ceramah dilakukan untuk mengubah paradigma pembelajaran ke arah kegiatan pengaktifan peserta didik (*active learning*), sehingga kehadiran media pembelajaran menjadi solusi untuk melakukan pembelajaran aktif tersebut.

Kehadiran media pembelajaran di bidang pendidikan menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Namun jika

media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi pelajaran, maka terkesan monoton dan bahkan peserta didik akan sulit memahami materi pelajaran tersebut. Jadi disini diperlukan peran dari guru untuk lebih kreatif dan inovatif membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan menarik minat peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan hal di atas, maka guru perlu memiliki kompetensi untuk merancang media pembelajaran. Apabila guru tidak memiliki kompetensi tersebut, maka dapat mempengaruhi kualitas pendidikan semakin yang semakin menurun, karena proses pembelajarannya masih monoton. Guru perlu membuat media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar, seperti media pembelajaran tersebut memiliki desain (*layout*), permainan

PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMK HUTAMA BEKASI

Saputra, Ningtyas, & Miranda (2024)

warna, dan gambar yang menarik. Hal tersebut dapat memudahkan peserta didik untuk mengingat dan memahami materi pelajaran dengan mudah (Tangsi, Satriadi, & Muhaemin, 2016).

Media pembelajaran menurut Rusdiana, Putri, & Sari (2021) segala hal yang ada di lingkungan sekitar yang mampu untuk mendorong perasaan, perhatian, pikiran, dan keterampilan peserta didik untuk melakukan proses belajar. Selain itu Sunardi, Sahputra, & Hidayah (2021) mendefinisikan media pembelajaran sebagai suatu sumber yang berasal dari lingkungan, manusia, dan objek lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan tujuan pembelajaran dan pelatihan. Briggs dalam Adam & Syastra (2015) menjelaskan bahwa sesuatu yang berupa alat, dimana alat tersebut dapat dikatakan sebagai media pembelajaran apabila mampu mendorong peserta didik belajar. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang ada di sekitar kita (benda mati dan hidup) untuk membantu proses pembelajaran bagi peserta didik.

Selanjutnya media pembelajaran yang berupa objek agar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, maka objek tersebut perlu dibuat dengan desain yang menarik dan disesuaikan dengan materi pelajaran (Lasha, Yudha, & Oktaviana, 2020). Media yang memiliki desain menarik dan sesuai dengan isi materi pelajarannya dapat mendorong semangat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, selain itu juga dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif mengikuti proses pembelajaran tersebut. Jika hal ini tercapai maka hasil belajar peserta didik akan menjadi lebih baik.

Permasalahan Mitra

Proses belajar di sekolah mitra yaitu SMK Hutama Bekasi terlihat bahwa guru masih mengandalkan buku paket. Selain itu, guru hanya menjelaskan materi dari buku paket tersebut dan kadang membacakan apa yang tertulis pada buku paket. Pembelajaran seperti itu membuat peserta didik tidak memiliki semangat untuk mengikuti proses belajar di kelas, padahal materi yang dipelajari bersifat teori yang ada pada mata pelajaran Etika Profesi. Harusnya materi yang bersifat teori disampaikan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran yang sesuai, sehingga peserta didik dapat semangat untuk mengikuti proses belajar di kelas.

Solusi

Berdasarkan keadaan pembelajaran mata pelajaran Etika Profesi di sekolah mitra, maka diperlukan suatu media belajar di kelas yang mampu membuat peserta didik semangat untuk belajar di kelas. Salah satu cara yaitu memvariasikan media pada proses belajar di kelas yang disesuaikan dengan materi pada mata pelajaran tersebut. Media visual seperti poster cocok untuk mengemas materi yang sifatnya teoritis agar peserta didik semangat untuk memahami materi tersebut. Menurut Muflihatin (2014) poster merupakan salah satu media yang berbentuk visual terdiri dari kombinasi gambar, tulisan, dan warna yang di cetak pada kertas yang ukurannya besar sehingga dapat di tempel atau di gantung pada dinding atau permukaan objek lainnya. Tujuan penempelan media poster tersebut untuk memberikan informasi kepada orang lain yang melihat dan membacanya.

Poster yang tujuannya untuk memberikan informasi kepada orang lain dalam hal ini peserta didik, maka perlu dibuat semenarik mungkin agar peserta didik berminat untuk membaca dan memahami pesan yang tersampaikan pada poster tersebut (Sadiman, Rahardjo, Haryanto, & Rahardjito, 2011). Kemerarikan pada poster sebagai media pembelajaran tertuang pada ilustrasi gambar yang mirip dengan keadaan nyata, sehingga peserta didik dapat mengimajinasikan materi pelajaran dengan mudah (Maiyena, 2014).

METODE

Kegiatan perancangan media poster ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 1.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Metode
Persiapan	a. Pembekalan materi pelaksanaan pra kegiatan oleh masing - masing dosen pengusul.	Diskusi dan pembuatan poster
	b. Mempersiapkan rancangan poster	
Pelaksanaan	a. Perkenalan tim abdimas ke sekolah	Survey dan Diskusi
	b. Pengenalan	

- rancangan poster sebagai media pembelajaran yang efektif digunakan
- c. Penilaian poster oleh guru mata pelajaran
- d. *Sharing session* membahas kelebihan dan kekurangan dalam poster tersebut.
- e. Guru mata pelajaran memberi penguatan dan masukan yang membangun.

Evaluasi	Menganalisis hasil temuan di lapangan guna melihat ketercapaian target	Diskusi
----------	--	---------

Sumber: Data diolah penulis (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Langkah awal dari kegiatan pengabdian ini diawali dengan mendatangi langsung objek yang menjadi sasaran yaitu SMK Utama di Jalan Raya Hankam, No. 37, Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414. Tujuan kedatangan tim pengabdian ini yaitu meminta izin untuk melakukan proses identifikasi masalah pada proses belajar di kelas SMK Utama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Bapak Maskhur Dwi Saputra, M.Pd, Ibu Septiana Ika Ningtyas, M.Pd, Ibu Mira Miranda, M.E dari Pendidikan Ekonomi UNINDRA.

Kemudian pihak sekolah mengarahkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Etika Profesi di kelas 10 Akuntansi yang diampu oleh Ibu Diah Rachmyati W.A. S. E. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat bertemu dengan Ibu Diah dan melakukan diskusi terkait proses pembelajaran pada mata pelajaran Etika Profesi di kelas 10 Akuntansi. Hasil diskusi

dengan Ibu Diah mendapatkan beberapa permasalahan yang kiranya perlu diatasi untuk mata pelajaran Etika Profesi di kelas 10 Akuntansi ini.

Permasalahan yang sedang terjadi pada proses pembelajaran mata pelajaran Etika Profesi yaitu (1) mata pelajaran ini hanya dialokasikan waktu sebanyak 60 menit dalam satu minggu; (2) waktu yang sedikit tersebut dimanfaatkan guru untuk mengajarkan materi dengan cara ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran apapun; (3) di dalam kelas tidak ada LCD proyektor, sehingga media pembelajaran yang bisa digunakan hanya papan tulis; (4) mata pelajaran etika profesi memiliki karakteristik berupa teori, sehingga peserta didik kurang memahami materi tersebut jika diajarkan dengan cara mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat membuat poster sebagai media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik dalam proses belajar di kelas. Media poster tersebut dapat mendorong peserta didik untuk fokus dan memahami materi melalui visualisasi yang terpampang pada media poster tersebut. Jadi dengan media poster ini dapat memberikan wadah baru bagi peserta didik untuk memahami materi dengan cara yang berbeda.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode diskusi dan evaluasi terhadap media poster yang akan diujicobakan kepada peserta didik. Diskusi dan evaluasi media poster ini dilakukan oleh tim pengabdian dan Ibu Diah selaku guru mata pelajaran Etika Profesi kelas 10 Akuntansi. Namun sebelum melakukan diskusi dan evaluasi terhadap media poster tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat membuat desain poster terlebih dahulu.

Perancangan poster dibantu oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNINDRA yaitu Nur Habibah. Berikut tampilan media poster yang akan digunakan untuk proses belajar peserta didik:

PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMK HUTAMA BEKASI

Saputra, Ningtyas, & Miranda (2024)



Gambar 1.
Poster Hukum K3



Gambar 3.
Poster Upaya Kesehatan Tenaga Kerja



Gambar 2.
Poster Lingkungan Kerja



Gambar 4.
Poster Pelatihan K3

Kemudian setelah desain poster sudah jadi, maka akan diperlihatkan kepada Ibu Diah selaku guru mata pelajaran Etika Profesi untuk diberikan masukan dan evaluasi. Hasil evaluasi media poster

oleh guru mata pelajaran Etika Profesi melihat dari aspek format, isi, bahasa, dan kepraktisan.

Evaluasi dari sisi **aspek format** bahwa media poster sudah baik dalam kategori pemilihan warna, gambar, tata letak, ukuran huruf, dan jenis huruf. Selain itu kategori sangat baik bahwa poster dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok, atau kelas. Evaluasi dari sisi **aspek isi** untuk kategori kesesuaian tampilan, tulisan, dan materi pembelajaran sudah baik. Selain itu kategori kejelasan materi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja mendapatkan evaluasi sangat baik, sehingga poster yang dibuat menggambarkan materi tersebut.

Evaluasi **aspek bahasa** untuk kategori kebakuan bahasa dan kemudahan dalam memahami bahasa poster sudah baik. Selain itu kalimat dan ejaan Bahasa Indonesia yang digunakan dalam poster sudah sangat baik. Terakhir evaluasi **aspek kepraktisan** bahwa media poster ini sudah baik untuk digunakan di dalam dan luar kelas. Selanjutnya media poster ini sangat baik untuk digunakan berkali-kali, sehingga tidak hanya satu kali saja.

PENUTUP

Hasil identifikasi masalah yaitu bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran etika profesi. Padahal etika profesi memiliki karakteristik materi berupa teori, sehingga diperlukan media pembelajaran untuk dapat memvisualisasikan materi yang berupa teori tersebut. Selain itu di dalam kelas tidak ada LCD proyektor untuk menampilkan media pembelajaran berupa visualisasi materi. Jadi tim pengabdian masyarakat memberikan solusi membuat media poster sebagai alternatif media pembelajaran visualisasi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode diskusi dan evaluasi terhadap media poster dengan guru mata pelajaran etika profesi. Namun sebelum dilakukan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan desain terhadap media poster terlebih dahulu. Kemudian setelah media poster selesai, maka dilakukan proses diskusi dan evaluasi dengan guru mata pelajaran etika profesi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media poster yang dibuat sudah memenuhi aspek format, isi, bahasa, dan kepraktisan. Jadi media

poster tersebut sudah dapat diimplementasikan kepada peserta didik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 No.3, 3(2)*, 78-90.
- Lasha, C., Yudha, C. B., & Oktaviana, E. (2020). Perkembangan Permainan Multiple Cards Sebagai Media Pembelajaran Perkuliahan Siswa Kelas II SDN Bojong Nangka 01 Bogor Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 109-116). Jakarta: STKIP Kusuma Negara.
- Maiyena, S. (2014). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming. *Ta'dib, 17(2)*, 18-26.
- Muflihatin, A. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Poster Tema Lingkungan Pada Pelajaran IPA Sekolah Dasar, Pendas. *Pendas: Pendidikan Dasar, 7(4)*, 307-425.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4(4)*, 861-870.
- Rusdiana, R. Y., Putri, W. K., & Sari, V. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Bagi Guru SMPN 1 Tegalempel Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(3)*, 209-213.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryanto, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunardi, D., Sahputra, E., & Hidayah, A. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan Vol.1 No.1, 1(1)*, 29-34.
- Tangsi, Satriadi, & Muhaemin, M. (2016). Pembuatan Materi Pembelajaran Dengan

**PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMK
HUTAMA BEKASI**

Saputra, Ningtyas, & Miranda (2024)

Aplikasi Canva Bagi Guru SDN Pao-pao
Kab.Gowa. *Seminar Nasional Hasil
Pengabdian Masyarakat* (pp. 1129-1134).
Jakarta: Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat Universitas
Negeri Makassar.